

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Gojek adalah salah satu dari sekian banyak aplikasi yang diciptakan oleh Indonesia dan menjadi sebuah aplikasi yang berbasis transportasi umum yang banyak dipakai oleh masyarakat di Indonesia dengan ciri khas logonya yang berbentuk lengkung dengan lingkaran ditengahnya dan mempunyai makna “*Solv*” yang berarti “menyelesaikan masalah”. Berawal dari layanan transportasi, sekarang aplikasi Gojek memiliki lebih dari 20 layanan yang menjadi solusi untuk tantangan setiap harinya. Berkat itu juga, Gojek menjadi salah satu platform teknologi terbesar yang melayani jutaan pengguna di Asia Tenggara dengan mengembangkan 3 (tiga) *Super-app* untuk *customer*, untuk mitra *driver*, dan juga mitra *merchant* (dimuat dalam [www.gojek.com](http://www.gojek.com)). Dengan berkembangnya Gojek di Indonesia saat ini, maka Gojek adalah sebuah aplikasi yang membuat para konsumennya menjadi lebih praktis dalam kenyamanan hidupnya.

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang berfungsi secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimiliki aplikasinya, aplikasi merupakan suatu perangkat yang siap pakai bagi penggunanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998: 52) adalah penerapan dari rancangan sistem untuk mengolah

data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

Berkembangnya aplikasi Gojek di Indonesia membuat Gojek menjadi pilihan pekerjaan terhadap di kota-kota besar yang berada di Indonesia, dan salah satunya adalah Kota Bandung. Menurut Afifah (2019) dalam tagar <https://www.tagar.id/>, Kota Bandung adalah Kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak di 140km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan. Sedangkan wilayah Bandung raya (Wilayah Metropolitan Bandung) merupakan metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jabodetabek dan Gerbangkertosusila.

Oleh karena itu, Kota Bandung menjadi salah satu kota yang sebagian besar masyarakatnya memilih menjadi *driver* Gojek sebagai pekerjaan tetap di Kota Bandung. Selain itu, Kota Bandung juga menjadi kota yang cukup banyak dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun mancanegara dengan jumlah yang banyak. Dikarenakan cuaca yang cukup sejuk dan juga banyak tempat-tempat wisata di Kota Bandung yaitu: Lembang, Alun-alun, PVJ (Paris Van Java), dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya.

Tempat yang tidak terlewatkan bila wisatawan mengunjungi Kota Bandung salah satunya adalah Alun-alun Kota Bandung. Alun-

alun adalah pusat Kota Bandung yang mempunyai ciri khusus yaitu sebidang tanah luas yang dimiliki Kota Bandung dengan dikelilingi oleh bangunan-bangunan fungsional. Menurut Afifah (2019) dalam tagar <https://www.tagar.id/>, Alun-alun Kota Bandung dahulunya adalah pusat aktifitas dari warga Kota Bandung dan sebagai pusat Kota Bandung itu sendiri. Letak geografis yang berada di tengah-tengah Kota Bandung adalah satu faktor yang membuat wisatawan cukup banyak yang mengunjungi Alun-alun Kota Bandung tersebut. Selain itu, letak Alun-alun Kota Bandung juga berdekatan dengan fasilitas publik (umum) lainnya seperti Masjid Agung Kota Bandung, *Kings Mall*, Yogya Kepatihan, Museum Konferensi Asia Afrika, Gedung merdeka, dan lainnya. Sehingga banyak wisatawan atau warga lokal yang datang mengunjungi Alun-alun Kota Bandung, dengan demikian perkembangan ekonomi di Alun-alun Kota Bandung ini cukup tinggi karena banyaknya pertokoan yang terletak berdekatan dengan Alun-alun Kota Bandung yang menjual beragam macam produk mulai dari pakaian, oleh-oleh khas Kota Bandung, makanan dan masih banyak yang lainnya. Oleh karena itu banyak para *driver* Gojek banyak yang memilih untuk menunggu orderan disekitaran Alun-alun Kota Bandung, karena banyaknya warga lokal ataupun wisatawan yang mendatangi Alun-alun Kota Bandung.

Dengan Sistem order secara *online* sehingga membuat aktivitas *driver* Gojek dan penumpang menjadi pasif maka akan terjadi penumpukan *driver* Gojek di ruas jalan sekitaran Alun-alun

Kota Bandung yang disebabkan oleh *driver* Gojek yang menunggu orderan dan tidak tertibnya lalu lintas di sekitar Alun-alun Kota Bandung tersebut. Oleh karena itu harus ditunjang dengan fasilitas bagi para *driver* Gojek dengan tujuan untuk memfasilitasi tempat menunggu orderan, tempat menaikan penumpang, dengan fasilitas pendukung bagi para *driver* Gojek dan memberikan fasilitas bagi para penumpang Gojek untuk menunggu penjemputan.

Fasilitas yang dibutuhkan bagi para *driver* Gojek fungsinya tidak jauh dari stasiun yang berfungsi menjadi tempat menaikan penumpang dan tempat pemberhentian. Fasilitas yang dibutuhkan bagi para *driver* Gojek ini dibagi menjadi 2, yaitu fasilitas untuk para *driver* Gojek dan untuk para penumpang Gojek. Didalamnya terdiri dari area parkir, *charging station*, *ATM center*, ruang tunggu, ruang istirahat dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas ini akan dirancang dengan konsep perancangan yang akan memberikan kesan dan citra bagi Gojek tersebut,

## **1.2 Fokus Permasalahan**

Berdasarkan dari hasil penjelasan yang telah di ungkapkan di atas terdapat beberapa fokus permasalahan, adapun fokus permasalahan pada perancangan ini adalah:

1. Alun – alun kota Bandung merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Bandung sehingga *driver* Gojek banyak yang memilih untuk menunggu orderan disekitaran Alun-

alun Kota Bandung. Sehingga, diperlukannya sebuah fasilitas yang dapat digunakan sebagai tempat menunggu bagi para *driver* Gojek.

2. Kota Bandung menjadi salah satu kota yang sebagian masyarakat memilih menjadi driver Gojek sebagai pekerjaan tetapnya karena Kota Bandung termasuk Kota Metropolitan sehingga diperlukan sebuah fasilitas yang dapat menunjang aktivitas bagi para *driver* Gojek maupun penumpang Gojek mulai dari menunggu orderan sampai beristirahat..
3. Dengan sistem order *online* yang membuat para *driver* Gojek dan penumpang menjadi pasif maka akan terjadi penumpukan *driver* Gojek di ruas jalan sekitaran Alun-alun Kota Bandung sehingga diperlukannya fasilitas yang dapat mengatasi penumpukan *driver* Gojek di jalan,
4. Gojek merupakan suatu aplikasi berbasis transportasi *online* yang memiliki ciri khas logonya yang berbentuk lengkung dengan lingkaran ditengahnya dan mempunyai makna "*Solv*" yang berarti "menyelesaikan masalah". Oleh karena itu diperlukan fasilitas yang dapat memperlihatkan ciri khas dari Gojek tersebut.

### 1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana merancang sebuah fasilitas yang dapat digunakan sebagai tempat menunggu bagi para *driver* Gojek ?
2. Bagaimana merancang sebuah fasilitas yang dapat menunjang aktivitas bagi para *driver* Gojek maupun penumpang Gojek mulai dari menunggu orderan hingga beristirahat ?
3. Bagaimana merancang sebuah fasilitas yang dapat mengatasi penumpukan *driver* Gojek di jalan ?
4. Bagaimana merancang sebuah fasilitas yang dapat menampilkan ciri khas dari logo Gojek yang berbentuk lengkung dengan lingkaran ditengahnya ?

### 1.4 Ide/Gagasan Perancangan

Fasilitas stasiun *driver* Gojek di Kota Bandung ini merupakan fasilitas untuk memfasilitasi para *driver* Gojek khususnya *Go-Ride*, *Go-Car*, *Go-Box*, *Go-Send*, *Go-Mart*, *Go-Food*, *Go-Life* dan penumpang. Sehingga, banyak populasi *driver* Gojek dan penumpang dapat menggunakan fasilitas di stasiun Gojek ini. Fasilitas yang diadakan pada perancangan ini dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas untuk penumpang

Fasilitas untuk penumpang ini didalamnya terdapat beberapa fasilitas yang diperlukan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Area Tunggu

- b. *Charging Station*
- c. *ATM Center*
- d. Ruang fitur *Go\_life*

2. Fasilitas untuk para *driver* Gojek

Fasilitas untuk para *driver* Gojek ini dibagi menjadi 3 (tiga) berdasarkan fungsinya masing-masing, diantaranya sebagai berikut:

a. *Support Area*

*Support Area* merupakan area yang didalamnya terdapat fasilitas pendukung bagi para *driver* Gojek, seperti:

- Area Parkir
- Ruang Kesehatan

b. *Comfort Area*

*Comfort Area* merupakan area yang didalamnya terdapat fasilitas-fasilitas yang bertujuan untuk kenyamanan bagi para *driver* Gojek, seperti:

- *Retail*
- Toilet
- Mushola
- *ATM Center*
- *Charging Station*
- Kantor Gojek

### 3. Fasilitas untuk Pegawai

Fasilitas untuk pegawai ini didalamnya terdapat beberapa fasilitas yang diperlukan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Ruang Administrasi
- b. Ruang Penanggung Jawab Stasiun
- c. Ruang Maintenance
- d. Ruang Rapat

Konsep yang akan diterapkan pada perancangan ini mengadaptasi dari ciri khas logo Gojek yang berbentuk lengkung dengan lingkaran ditengahnya dan mempunyai makna “*Solv*” yang berarti “menyelesaikan masalah” yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas bekerja para pegawai dan juga dapat menjadi tempat menunggu dan beristirahat bagi para *driver* Gojek dan penumpang.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Perencanaan

### 1.4.1 Maksud Perancangan

Maksud dari perancangan ini adalah membuat sebuah fasilitas yang memfasilitasi penjemputan penumpang, fasilitas menunggu orderan *online*, fasilitas istirahat untuk para *driver* Gojek, dan fasilitas pendukung para *driver* Gojek.



#### 1.4.2 Tujuan Perencanaan

Tujuan dari perancangan ini adalah membuat fasilitas yang dapat memfasilitasi aktivitas bagi para *driver* Gojek dan penumpang mulai dari menunggu orderan sampai beristirahat.

